

## INTISARI

### UJI PSIKOMETRIK *COMPREHENSIVE BREASTFEEDING KNOWLEDGE* *SCALE (CBKS) VERSI BAHASA INDONESIA*

Rayhani Listy Maharani<sup>1</sup>, Wenny Artanty Nisman<sup>2</sup>, Widyawati<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Pemberian Air Susu Ibu secara eksklusif memberikan banyak manfaat positif bagi ibu dan bayi. Ketidakefektifan pemberian Air Susu Ibu masih menjadi masalah klinis yang berlangsung di Indonesia. Salah satu faktor yang umumnya dikaitkan dengan hasil positif menyusui adalah pengetahuan ibu tentang menyusui. Adanya instrumen atau alat ukur yang valid yang sesuai diperlukan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang menyusui yang relevan dengan budaya yang ada di Indonesia. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan adaptasi lintas budaya dan uji psikometri terhadap instrumen yang telah dikembangkan di negara lain agar dapat digunakan di Indonesia.

**Tujuan Penelitian:** Melakukan translasi, adaptasi lintas budaya, uji validitas, dan uji reliabilitas terhadap instrumen Comprehensive Breastfeeding Knowledge Scale (CBKS) ke dalam bahasa Indonesia.

**Metode:** Penelitian ini terdiri dari enam tahap translasi dan adaptasi budaya. CBKS versi bahasa Indonesia diujikan kepada 120 responden ibu postpartum yang melakukan kunjungan postnatal ke enam puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta, Indonesia. Kuesioner mencakup 28 item dengan 3 domain pengetahuan menyusui yang membentuk konstraknya. Analisis data menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan estimator ULSMV dan uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha.

**Hasil:** Validitas konstruk CBKS belum menunjukkan indeks kesesuaian yang baik setelah dilakukan modifikasi primer dengan menghapus beberapa item dengan faktor loading negatif ( $CFI_{robust} = 1,000$ ;  $TLI_{robust} = -0,229$ ;  $GFI_{robust} = 0,941$ ;  $RMSEA_{robust} = 0,000$ ;  $SRMR = 0,110$ ) meskipun nilai reliabilitasnya dapat diterima dengan skor Cronbach Alpha sebesar 0,633.

**Kesimpulan:** CBKS versi bahasa Indonesia yang telah melalui proses adaptasi dan uji psikometri belum dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang menyusui di Indonesia dan masih diperlukan modifikasi item serta pengembangan lebih lanjut.

**Kata kunci:** analisis faktor konfirmatori, pengetahuan, menyusui, uji psikometri

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

## ABSTRACT

### **PSYCHOMETRIC TESTING THE INDONESIAN VERSION OF THE COMPREHENSIVE BREASTFEEDING KNOWLEDGE SCALE (CBKS)**

Rayhani Listy Maharani<sup>1</sup>, Wenny Artanty Nisman<sup>2</sup>, Widyawati<sup>2</sup>

**Background:** Exclusive breastfeeding offers numerous health benefits for both mothers and infants. However, suboptimal breastfeeding practices remain a persistent clinical issue in Indonesia. One factor commonly associated with successful breastfeeding outcomes is maternal knowledge about breastfeeding. A valid and culturally appropriate measurement instrument is essential to accurately assess breastfeeding knowledge among Indonesian mothers. This study was conducted to culturally adapt and evaluate the psychometric properties of an instrument originally developed in another country, making it applicable within the Indonesian context.

**Objective:** To translate, culturally adapt, and assess the validity and reliability of the Comprehensive Breastfeeding Knowledge Scale (CBKS) in the Indonesian language.

**Methods:** This study involved six stages of translation and cultural adaptation. The Indonesian version of the CBKS was administered to 120 postpartum mothers attending postnatal visits at six public health centers (puskesmas) in Yogyakarta, Indonesia. The questionnaire comprised 28 items across three domains representing the construct of breastfeeding knowledge. Data were analyzed using Confirmatory Factor Analysis (CFA) with the ULSMV estimator, and internal consistency was assessed using Cronbach's alpha.

**Results:** The construct validity of the Indonesian CBKS did not demonstrate satisfactory model fit indices ( $CFI_{robust} = 1,000$ ;  $TLI_{robust} = -0,229$ ;  $GFI_{robust} = 0,941$ ;  $RMSEA_{robust} = 0.000$ ;  $SRMR = 0.110$ ), even after initial model modifications including the removal of items with negative factor loadings. However, the reliability was deemed acceptable, with a Cronbach's alpha coefficient of 0.633.

**Conclusion:** Although the Indonesian version of the CBKS underwent a rigorous cultural adaptation and psychometric evaluation process, it is not yet suitable for assessing breastfeeding knowledge among Indonesian mothers. Further item refinement and instrument development are warranted.

**Keywords:** *Confirmatory Factor Analysis, knowledge, breastfeeding, psychometric testing*

<sup>1</sup>Bachelor of Nursing Student, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, University of Gadjah Mada

<sup>2</sup>Department of Pediatric and Maternity Nursing, Public Health, and Nursing, University of Gadjah Mada